

**Rekayasa Lalu Lintas Konstruksi Stasiun Thamrin dan Persiapan Pekerjaan *Tunneling*
CP201 MRT Jakarta Fase 2A**

Jakarta, 15 Desember 2020. Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A paket kontrak 201 (CP201) Bundaran HI - Harmoni masih terus berlangsung dengan cakupan pembangunan terowongan bawah tanah sepanjang 2677 meter mulai dari Bundaran HI (BHI) hingga Harmoni di Jakarta Pusat, beserta pembangunan dua stasiun yaitu Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas.

Sejak 24 Juli 2020 lalu, Manajemen Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) di Jl. MH. Thamrin telah diterapkan untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas selama masa konstruksi. Selanjutnya, PT MRT Jakarta bersama Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV) selaku kontraktor pelaksana akan melakukan penataan lalu lintas untuk pekerjaan konstruksi Stasiun Thamrin dan persiapan pekerjaan *tunneling*, dengan detail sebagai berikut:

A. Rekayasa lalu lintas konstruksi Stasiun Thamrin MRT Jakarta

1. Periode 19 Desember 2020 – 10 Februari 2021, rekayasa lalu lintas yang dilakukan adalah:
 - a. Pelayanan halte eksisting TransJakarta Bank Indonesia (BI) akan dipindahkan ke halte sementara pada jalur pejalan kaki di depan Gedung Bank Indonesia (arah Kota) dan ke halte sementara TransJakarta pada jalur pejalan kaki di depan area Thamrin 10 (arah Blok M).
 - b. Jalan M.H Thamrin sisi barat (arah Kota) mulai dari depan gedung BPPT hingga gedung Bank Indonesia, dan Jalan M.H Thamrin sisi timur (arah Blok M) mulai dari depan gedung Kementerian ESDM hingga Thamrin 10, yang semula terdiri dari 5 lajur kendaraan reguler dan 1 lajur khusus TransJakarta (5+1), berubah menjadi 4 lajur kendaraan reguler dan 1 lajur campuran (*mixed traffic*) antara lajur TransJakarta dan kendaraan reguler (4+1).
 - c. Pekerjaan yang dilakukan adalah pembongkaran median tengah eksisting, relokasi sementara Menara Jam Thamrin dan perkerasan beton untuk area kerja median tengah.



Gambar Ilustrasi Rekayasa Lalu lintas Pekerjaan Kontruksi Stasiun Thamrin MRT Jakarta Periode 19 Desember 2020 – 10 Februari 2021

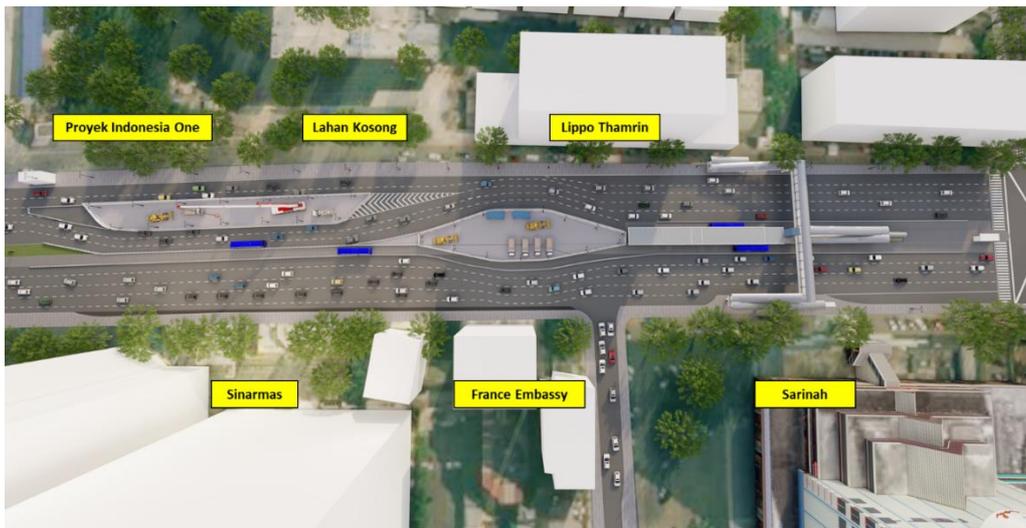
2. Periode 11 Februari 2021 – 31 Maret 2021, rekayasa lalu lintas yang dilakukan adalah:
 - a. Jalan M.H. Thamrin sisi barat (arah Kota) mulai dari depan BPPT hingga halte sementara TransJakarta Bank Indonesia, yang semula terdiri dari 4 lajur kendaraan regular dan 1 lajur Tranjakarta (4+1), dibagi 2 menjadi sisi kiri median tengah dan sisi kanan median tengah. Sisi kiri median tengah menjadi 2 lajur kendaraan regular dan 1 lajur campur (*mixed traffic*) antara lajur Transjakarta dan kendaraan regular (2+1), serta sisi kanan median tengah menjadi 2 lajur kendaraan regular.
 - b. Jalan M.H Thamrin sisi timur (arah Blok M) mulai dari depan Kementrian ESDM hingga halte sementara TransJakarta Thamrin 10 tetap dengan konfigurasi 4 lajur kendaraan regular dan 1 lajur campur (*mixed traffic*) antara lajur Transjakarta dan kendaraan regular (4+1).



Gambar Ilustrasi Rekayasa Lalu Lintas Pekerjaan Kontruksi Stasiun Thamrin MRT Jakarta Periode 11 Februari 2021 – 31 Maret 2021

B. Rekayasa lalu lintas persiapan pekerjaan *tunneling* CP201 MRT Jakarta Fase 2A

1. Periode 19 Desember – 6 Februari 2021, rekayasa lalu lintas yang dilakukan adalah:
 - a. Jalan M.H Thamrin sisi barat setelah Proyek Indonesia One, yang semula terdiri dari 4 lajur kendaraan regular dan 1 lajur Transjakarta (4+1), dibagi 2 menjadi sisi kiri median tengah dan sisi kanan median tengah. Sisi kiri median tengah menjadi 2 lajur kendaraan regular dan sisi kanan median tengah menjadi 2 lajur kendaraan regular dan 1 lajur campur (*mixed traffic*) antara lajur Transjakarta dan kendaraan regular (2+1).
 - b. Sementara mulai dari Lippo Thamrin hingga Menara Topas kembali menjadi 4 lajur kendaraan regular dan 1 lajur TransJakarta (4+1).
 - c. Tidak terjadi perubahan lajur pada Jalan M.H Thamrin sisi timur.
 - d. Pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan perbaikan tanah (*Soil improvement*) untuk mendukung pekerjaan peluncuran mesin bor terowongan (Tunnel Boring Machine) di Jalan M.H Thamrin sisi barat, serta pembersihan dan perkerasan jalan median tengah.



Gambar Ilustrasi Rekayasa Lalu Lintas Persiapan Pekerjaan Tunneling CP201 MRT Jakarta Fase 2A Periode 19 Desember 2020 – 6 Februari 2021

2. Periode 7 Februari 2021 – 24 Maret 2021, rekayasa lalu lintas yang dilakukan adalah:
 - a. Jalan M.H Thamrin sisi barat setelah Proyek Indonesia One berubah dengan konfigurasi sisi kiri median tengah menjadi 3 lajur kendaraan regular, dan sisi kanan median tengah menjadi 1 lajur kendaraan regular serta 1 lajur campur (*mixed traffic*) antara lajur TransJakarta dan kendaraan regular (1+1).
 - b. Sementara mulai dari Lippo Thamrin hingga Menara Topas kembali menjadi 4 lajur kendaraan regular dan 1 lajur TransJakarta (4+1).
 - c. Tidak terjadi perubahan lajur pada Jalan M.H Thamrin sisi timur.
 - d. Pekerjaan yang dilakukan adalah persiapan pekerjaan *tunneling* (sisi timur).

Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta

Muhamad Kamaluddin

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT MRT Jakarta

Corporate Secretary Division Head di mkamaluddin@jakartamrt.co.id; 0812 1096 0282 |

Situs web: www.jakartamrt.co.id | Facebook: facebook.com/jakartamrt | Twitter:

@mrtjakarta | Instagram: @mrtjkt